

**MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI TANGGUNG JAWAB MAHASISWA
DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2010**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun Oleh:

EMIATI

A210090046

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta-57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Nur Chusni, SE., M. Ag.

NIP/NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Emiati

NIM : A210090046

Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

Judul skripsi : **MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI TANGGUNG
JAWAB MAHASISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2010**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Juni 2013

Pembimbing

Drs. H. Nur Chusni, SE., M. Ag

NIK. 261



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 71417, Fax : 715448 Surakarta-57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Emiati

NIM : A210090102

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : **MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI
TANGGUNG JAWAB MAHASISWA DAN
LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2010**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 19 Juni 2013

Yang menyerahkan

EMIATI

A210090046

**MOTIVASI BELAJAR DITINJAU DARI TANGGUNG JAWAB MAHASISWA
DAN LINGKUNGAN BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2010**

Emiati, A210090046. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh tanggung jawab mahasiswa terhadap motivasi belajar, 2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, 3) Pengaruh tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang kesimpulannya diperoleh berdasarkan pada hasil analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010 yang berjumlah 190 siswa dengan sampel 123 mahasiswa yang diambil dengan teknik proporsional random sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diuji-cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 12,465 + 0,255X_1 + 0,440X_2$ yang artinya motivasi belajar dipengaruhi oleh tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Tanggung jawab mahasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,698 > 1,980$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,008$. 2) Lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,007 > 1,980$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. 3) Tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,833 > 3,072$ pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 37,1% dan sumbangan efektif sebesar 10,24%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 62,9% dan sumbangan efektif sebesar 17,36%. 4) Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,276, berarti 27,6% motivasi belajar dipengaruhi oleh tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar, sisanya sebesar 72,4% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Mahasiswa, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Kaum pemuda yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki suatu bangsa dan Negara. Salah satu upaya untuk membina dan membangun pemuda yang berkualitas adalah dengan memberikan pendidikan formal. Kondisi mahasiswa saat ini dalam dunia pendidikan yang semakin modern menuntut tiap mahasiswa untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang semakin maju. Kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan guna mengimbangi kemajuan ilmu saat ini. Alasannya karena motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa masih kurang. Banyak faktor yang menyebabkan motivasi tiap mahasiswa tidak stabil hal ini yang menyebabkan keinginan untuk belajar menjadi menurun.

Menurut Djamarah (2002: 119), "Motivasi belajar adalah belajar bukan karena ingin mendapat nilai yang tinggi, mengharapkan pujian orang lain atau mengharapkan hadiah berubah benda, tetapi karena ingin memperoleh ilmu sebanyak-banyaknya". Motivasi yang muncul dapat menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku mahasiswa agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Peran motivasi dalam proses pembelajaran sebagai suatu pendorong mahasiswa untuk berperilaku aktif dalam mencapai puncak berprestasi, tetapi motivasi yang terlalu kuat juga dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar mahasiswa. Berbagai faktor yang dapat meningkatkan tingkat motivasi pada diri mahasiswa yaitu dengan diberi nilai yang baik, hadiah, pujian, penghargaan, adanya saingan, keinginan untuk belajar, tanggung jawab sebagai mahasiswa dan lingkungan belajar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Tanggung jawab mahasiswa merupakan indikator penting karena seseorang mahasiswa dapat dikatakan memiliki nilai lebih. Tanggung jawab menurut Tirtahardja (2000: 8), "Tanggung jawab dapat diartikan sebagai keberanian untuk menentukan bahwa suatu perbuatan sesuai dengan tuntutan

kodrat manusia, dan bahwa hanya karena itu perbuatan tersebut dilakukan, sehingga sanksi apa pun yang dituntutkan (oleh kata hati, oleh masyarakat, oleh norma-norma agama), diterima dengan penuh kesadaran dan kerelaan.

Menjadi seorang mahasiswa banyak sekali kewajiban yang harus di pertanggung jawabkan. Contohnya seperti tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen, tanggung jawab untuk belajar, tanggung jawab untuk menyelesaikan perkuliahan sampai lulus, tanggung jawab menjaga diri sendiri dan masih banyak lagi tanggung jawab yang harus dilakukan sebagai seorang mahasiswa.

Salah satu faktor lain motivasi belajar yaitu lingkungan belajar. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Menurut Tirtarahardja (2000: 164), “Fungsi lingkungan pendidikan adalah membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial dan budaya), utamanya berbagai sumber daya pendidikan yang tersedia, agar dapat dicapai tujuan pendidikan yang optimal. Lingkungan belajar dilihat dari berbagai kondisi fisik, sosial dan budaya sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar tiap individu. Dikarenakan kondisi lingkungan yang berbeda-beda maka keinginan untuk belajar tiap individu juga berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh tanggung jawab mahasiswa terhadap motivasi belajar, 2) Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, 3) Pengaruh tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

B. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2009: 5) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena dalam penelitian ini berusaha untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan

faktor-faktor yang tampak sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana data yang diperoleh dari sampel penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu dipresentasikan. Data yang digunakan diperoleh dari sampel penelitian dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2010. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 190 mahasiswa. Sugiyono (2009: 116) mengemukakan apabila jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 190 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka sampelnya sebanyak 123 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proporsional random sampling* cara undian, dan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat motivasi belajar (Y) dan variabel bebas yaitu tanggung jawab mahasiswa (X_1) dan lingkungan belajar (X_2).

Untuk menguji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Setelah itu dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Koefisien determinasi untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Yang terakhir adalah mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai "Wacana Keilmuan dan Keislaman" yakni mampu menumbuhkan budaya islami yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dilandasi nilai-nilai keislaman sesuai manhaj Muhammadiyah.

Progdi Pendidikan Akuntansi mempunyai visi Menjadi program studi yang unggul dan berdaya saing nasional menghasilkan guru profesional yang berkepribadian islam berwawasan global dan berjiwa wirausaha.

Sebelum angket diberikan kepada sampel, angket tersebut ditryoutkan/diujicobakan terlebih dahulu kepada 20 mahasiswa di luar sampel. Item angket dinyatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$ yaitu 0,444. Angket dikatakan tidak valid jika $r_{xy} < r_{tabel}$ sebesar 0,444. Dengan jumlah soal untuk variabel terikat motivasi belajar (Y) sebanyak 15 soal dan soal untuk variabel bebas tanggung jawab mahasiswa (X_1) sebanyak 15 soal, serta soal variabel fasilitas belajar (X_1) sebanyak 15 soal. Dari uji validitas angket motivasi belajar (Y), tanggung jawab mahasiswa (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) semua item soal dinyatakan valid.

Angket dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai r positif. Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar (Y), tanggung jawab mahasiswa (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing sebesar 0.883, 0,778 dan 0.878. nilai (r_{11}) dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$ yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Data skor angket motivasi belajar (Y), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows* versi 15.0 diperoleh: Mean sebesar 44,76 dengan *standar error of mean* sebesar 0,510, median sebesar 45, modus sebesar 45, skor maksimal diperoleh angka 58, skor minimal diperoleh angka 34, standar deviasi sebesar 5,660 yang merupakan akar dari varian yaitu 32,038, skweness sebesar 0,162 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,218 dan diperoleh hasil 0,743, kurtosis sebesar -0,473 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,433 dan diperoleh hasil -1,092.

Data skor angket tanggung jawab mahasiswa (X_1), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows* versi 15.0 diperoleh: Mean sebesar 44,17 dengan *standar error of mean* sebesar 0,484, median sebesar 44, modus sebesar 44, skor maksimal diperoleh angka 57, skor minimal diperoleh angka 33, standar deviasi sebesar 5,371 yang merupakan akar dari varian yaitu 28,848 skweness sebesar 0,198 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,218 dan diperoleh hasil 0,908, kurtosis sebesar -0,515 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,433 dan diperoleh hasil -1,189.

Data lingkungan belajar (X_2), berdasarkan hasil analisis dan perhitungan dari output *SPSS For Windows* versi 15.0 diperoleh : Mean sebesar 47,75 dengan *standar error of mean* sebesar 0,417, median sebesar 48, modus sebesar 48, skor maksimal diperoleh angka 57, skor minimal diperoleh angka 37, standar deviasi sebesar 4,628 yang merupakan akar dari varian yaitu 45,266, skweness sebesar -0,092 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std. Error skweness sebesar 0,218 dan diperoleh hasil -0,422, kurtosis sebesar -0,611 dan diubah ke nilai rasio dengan cara membagi dengan Std. Error kurtosis sebesar 0,433 dan diperoleh hasil -1,411.

Uji normalitas menggunakan uji *liliefors* melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam program *SPSS For Windows* versi 15.0. Jika $L_0 \text{ hitung} < L_{\text{tabel}}$, maka data berdistribusi normal. Jika $L_0 \text{ hitung} > L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi tidak normal. L_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $n = 123$ diperoleh 0,080. Motivasi belajar (Y) diperoleh $L_0 \text{ hitung } 0,063 < L_{\text{tabel}} 0,080 =$ data berdistribusi normal. Tanggung jawab mahasiswa (X_1) diperoleh $L_0 \text{ hitung } 0,072 < L_{\text{tabel}} 0,080 =$ data berdistribusi normal. Lingkungan belajar (X_2) diperoleh $L_0 \text{ hitung } 0,075 < L_{\text{tabel}} 0,080 =$ data berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk menguji hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa hubungan yang terjadi berbentuk linier jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$. Dengan menggunakan *SPSS For Windows* versi 15.0, untuk X_1 terhadap Y diperoleh F_{hitung} sebesar 0,777, nilai ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (23;98) sebesar 1,640, maka dapat diketahui hasilnya adalah $0,777 < 1,640$ dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5% maka $0,751 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara X_1 dan Y mempunyai hubungan yang linier. Sedangkan X_2 terhadap Y diperoleh F_{hitung} sebesar 0,964, harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat bebas (19;102) sebesar 1,689, maka dapat diketahui hasilnya adalah $0,964 < 1,689$ dan jika dibandingkan dengan taraf signifikansi (α) = 5% maka $0,508 > 0,05$, maka dapat disimpulkan antara X_2 dan Y mempunyai hubungan yang linier.

Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan *SPSS For Windows* versi 15.0 diperoleh persamaan $Y = 12,465 + 0,255X_1 + 0,440X_2$. 12,465 menyatakan bahwa jika tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar dianggap konstan, maka motivasi belajar akan sama dengan 12,465. Dan 0,255 menyatakan

bahwa skor tanggung jawab mahasiswa (X_1) meningkat satu poin maka skor motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,255 (dengan asumsi variabel lingkungan belajar dianggap konstan). Sedangkan 0,440 menyatakan bahwa skor lingkungan belajar (X_2) meningkat satu poin maka skor motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,440 (dengan asumsi variabel tanggung jawab dianggap konstan).

Uji t untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 15.0. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2; n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diketahui $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 120)} = 1,980$. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,698. Keputusan pengujian H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $2,698 > 1,980$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,008. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara tanggung jawab mahasiswa terhadap motivasi belajar. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua diketahui $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 120)} = 1,980$. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,007. Keputusan pengujian H_0 ditolak, karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,007 > 1,980$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar.

Uji F untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 15.0. Kriteria pengujian : H_0 diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{(\alpha; k; n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$. H_0 ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{(\alpha; k; n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$. $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha; k; n-k-1)} = F_{(0,05; 2, 120)} = 3,072$. Berdasarkan analisis data diperoleh data F_{hitung} sebesar 22,833. Keputusan pengujian H_0 ditolak karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $22,833 > 3,072$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Kesimpulan bahwa tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Hasil dari perhitungan dengan dibantu program SPSS *For Windows* versi 15.0 diperoleh hasil korelasi parsial (r) sebesar 0,276, selanjutnya dikalikan 100% maka diperoleh hasil 27,6%, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar dipengaruhi variabel tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar sebesar 27,6%, selanjutnya 72,4% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

Perhitungan sumbangan relatif dan efektif digunakan untuk melihat besarnya pengaruh atau sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel yaitu variabel tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif variabel tanggung jawab mahasiswa memberikan sumbangan relatif 37,1% dan sumbangan efektif 10,24%, sedangkan variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif 62,9% dan sumbangan efektif 17,36%. Total sumbangan efektif yang diberikan dari masing-masing variabel tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar adalah sebesar 27,6%.

2. Pembahasan

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut : $Y = 12,465 + 0,255X_1 + 0,440X_2$.

Berdasarkan uji hipotesis pertama yaitu “Tanggung jawab mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010”. Hasil perhitungan uji t regresi diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,698 > 1,980$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,008 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1 ,

yaitu +0,255 yang berarti tanggung jawab mahasiswa berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel tanggung jawab mahasiswa memberikan sumbangan relatif sebesar 37,1% dan sumbangan efektif sebesar 10,24%.

Berdasarkan uji hipotesis kedua yaitu "Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010". Hasil perhitungan uji t regresi diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,007 > 1,980$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 menunjukkan adanya pengaruh. Arah pengaruh ditunjukkan oleh nilai persamaan regresi b_1X_1 , yaitu +0,440 yang berarti lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar, dengan hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif, variabel lingkungan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 62,9% dan sumbangan efektif sebesar 17,36%.

Berdasarkan uji hipotesis ketiga yaitu "Tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010". Hasil perhitungan uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $22,833 > 3,072$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, berarti tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program *SPSS For Windows* versi 15.0 sebesar 0,276 yang menunjukkan bahwa kolaborasi variabel tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar berpengaruh sebesar 27,6%, sedangkan sisanya 72,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh dari persamaan $Y = 12,465 + 0,255X_1 + 0,440X_2$ persamaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar. Nilai koefisien lingkungan belajar merupakan variabel yang memberikan pengaruh lebih tinggi terhadap motivasi belajar dibandingkan variabel tanggung jawab mahasiswa.
2. Tanggung jawab mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,698 > 1,980$ pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan efektif sebesar 10,24%.
3. Lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,007 > 1,980$ pada taraf signifikansi 5%, dengan sumbangan efektif sebesar 17,36%.
4. Tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2010, dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,833 > 3,072$ pada taraf signifikansi 5%.
5. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,276 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh tanggung jawab mahasiswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 27,6%, dimana sisanya yaitu 72,4% dipengaruhi variabel di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Tirtarahardja, Umar dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.